



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
MENGUNAKAN AROMATERAPI PEPPERMINT
UNTUK MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM
DI PMB ERNAWATI S.SiT UNGARAN TIMUR
KABUPATEN SEMARANG**

**DISUSUN OLEH :
SHEILAWATI FAJRIN
040116A026**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester I Menggunakan Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Di PMB Ernawati S.SIT Ungaran Timur Kabupaten Semarang" yang disusun oleh :

Nama : SHEILAWATI FAJRIN

Nim : 040116A026

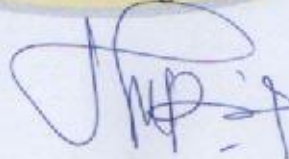
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Ari Widyarningsih, S.SiT., M.Tr.Keb
NIDN.0630018903

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
MENGUNAKAN AROMATERAPI PEPPERMINT
UNTUK MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM
DI PMB ERNAWATI S.SiT UNGARAN TIMUR
KABUPATEN SEMARANG**

Oleh: Sheilawati Fajrin
Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
Sheilafajrin2499@gmail.com

ABSTRAK

Emesis Gravidarum merupakan gejala yang wajar dan sering muncul pada trimester I. Berdasarkan data ibu hamil yang diambil dari bidan Ernawati Ungaran Timur pada tahun 2018, pengambilan data dimulai pada bulan Desember 2018, didapatkan 12 ibu hamil, dan terdapat 8 ibu hamil mengalami emesis gravidarum dan di bidan Ernawati belum pernah menerapkan penggunaan aroma terapi peppermint untuk mengurangi emesis gravidarum.

Tujuan pengelolaan dari kasus ini agar penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum menggunakan aromaterapi peppermint di PMB Ernawati S.SiT Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Hasil asuhan pada kasus Ny. E yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2019 sampai 21 Juni 2019 yaitu keadaan umum ibu baik, nafsu makan membaik dan mual dan muntah berkurang. Evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. E adalah tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janin selama hamil. Mual muntah ibu berkurang dari 3-4 kali sehari menjadi 1-2 kali sehari dan Ny. E mengalami peningkatan berat badan.

Kesimpulan yang didapatkan pada kasus Ny. E Umur 31 Tahun Umur kehamilan 10 Minggu G2P1A0 dengan emesis gravidarum telah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. E secara efisien dan aman serta keluhan mual muntah yang dialami berkurang.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Emesis Gravidarum, Aromaterapi, Peppermint

Kepustakaan : 30 (2006-2017)

ABSTRACT

Emesis gravidarum is a normal symptom and often appears in the first trimester. Based on data from pregnant women which was taken from Ernawati Midwife Practice East Ungaran in 2018, data collection began in December 2018, 12 pregnant women were found, and 8 pregnant women experienced emesis gravidarum and in midwife Ernawati had never applied peppermint aromatherapy to reduce emesis gravidarum.

Able to conduct midwifery care in pregnant women in the first trimester with emesis gravidarum using peppermint aromatherapy in Ernawati Midwife Practice East Ungaran Regency of Semarang.

The result of care for the case of Mrs. E was conduct on June 19 to June 21, 2019, generan condition of mother's good, improved appetite and reduced nausea and vomiting. Evaluation obtained after midwifery care was given to Mrs. E is no complications in mother and fetus during pregnancy. Maternal vomiting decreases from 3-4 times a day to 1-2 times a day and Mrs. E experience weight gain.

In the case of Mrs. E 31 years old G2P1A0 10 weeks gestational age with emesis gravidarum midwifery care has been performed of Mrs. E efficiently and safely as well as complaints of vomiting that he has reduced.

Keywords : Midwifery Care, Pregnant Women, Emesis Gravidarum, Peppermint Aromatherapy.

Literature : 30 (2006-2017)

Pendahuluan

Emesis gravidarum merupakan ketidaknyamanan yang biasa dialami saat pagi hari pada waktu bangun dengan keluhan kepala pusing, mual ringan sampai muntah. Apabila rasa mual muntah yang dialami ibu hamil tidak dapat ditangani dengan baik, maka akan memengaruhi kesehatan ibu seperti kehilangan cairan tubuh, nafsu makan berkurang, berat badan menurun, kekurangan gizi selama kehamilan, tubuh terasa lemas dan dapat mempengaruhi perkembangan janin yang dikandungnya seperti terjadinya bayi dengan berat badan lahir rendah (Hidayati, 2011).

Kejadian emesis gravidarum pada kehamilan, dialami oleh ibu hamil primigravida sekitar 60-80% dan 40-60% terjadi pada multigravida. Emesis gravidarum merupakan fenomena yang sering terjadi pada usia kehamilan 5-12 minggu. Perasaan mual ini disebabkan karena meningkatnya kadar hormone estrogen dan HCG. Meskipun kondisi ini biasanya akan berhenti pada akhir trimester pertama (Hidayati, 2011).

Untuk mengurangi kejadian emesis gravidarum dapat menggunakan terapi secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu mengkonsumsi obat-obatan secara berkala, seperti B6 dan antihistamin. Pemberian terapi non farmakologis yang efektif untuk mengurangi mual dan muntah bisa menggunakan aromaterapi karena lebih efektif serta dapat memberikan efek ketenangan dan kesegaran yang dapat mengurangi keluhan mual muntah. Aromaterapi yang dapat digunakan berasal jenis sitrus yaitu peppermint (Tiran, 2008).

Peppermint (*Mentha piperita*) merupakan salah satu tanaman herbal aromatik penghasil minyak atsiri. Peppermint mempunyai khasiat untuk mengatasi rasa mual

serta muntah pada ibu hamil, hal ini dikarenakan mengandung bahan aktif menthol 50% (Jaelani, 2017)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zuraida (2017) tentang efektivitas pemberian *essensial oil peppermint* dan *aromaterapi lavender* terhadap intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, bahwa terdapat perbedaan efektivitas pemberian *essential oil peppermint* dan *aromaterapi lavender* terhadap penurunan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil, dimana penurunan intensitas mual dan muntah lebih efektif dengan pemberian aromaterapi peppermint.

Salah satu cara dalam penerapan aromaterapi yaitu terapi melalui inhalasi. Terdapat 2 metode yaitu inhalasi modern dan inhalasi sederhana. Inhalasi modern yaitu alat inhalasi yang menggunakan mekanisme listrik (nebulizer) dengan atau tanpa menggunakan air untuk menyebarkan zat-zat yang dihasilkan secara langsung.. Inhalasi sederhana yaitu memberikan terapi dengan cara dihirup, dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu menggunakan tissue yang ditetesi essential oil (Muchtari, 2015)

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2018, didapatkan data dari 12 ibu hamil yang mengalami mual muntah di BPM Ernawati, S.SiT wilayah Leyangan, didapatkan hasil 4 ibu hamil tidak mengalami mual muntah dan 8 ibu hamil mengalami mual dan muntah dengan frekuensi 4-7x sehari.

Masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimanakah Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum di PMB Ernawati, S.SiT ?”

Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan yaitu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum menggunakan metode pendekatan tujuh langkah varney dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan emesis gravidarum terdiri dari data subyektif dan data obyektif, menginterpretasikan data yang timbul, meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, mengantisipasi penanganan atau tindakan segera terhadap diagnosa potensial yang muncul pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun pada ibu hamil dengan emesis gravidarum, dan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum

Metode

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan memberikan asuhan secara kontinu pada ibu hamil Ny. E dengan emesis gravidarum, alat dan bahan yang diperlukan yaitu tissue dan essential oil peppermint. Cara penerapannya dengan meneteskan 2-3 tetes essential oil peppermint pada tissue lalu hirup aromanya selama 5-10 menit. Lakukan prosedur ini selama 3 hari, dengan frekuensi 2 kali/hari pada waktu pagi dan sore hari. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kasus.

Hasil dan Pembahasan

Pada pengkajian asuhan kebidanan ibu hamil dengan emesis gravidarum dilaksanakan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif data subyektif meliputi: ibu mengatakan bernama Ny. E umur 31 tahun hamil yang kedua, sudah pernah melahirkan 1 kali dan tidak pernah keguguran. Ibu mengatakan Mual

Muntah 3-4 kali sehari, Ibu mengatakan nafsu makan berkurang. Ibu mengatakan belum mengetahui penggunaan aromaterapi peppermint untuk mengurangi mual muntah, frekuensi penggunaan dan manfaat aromaterapi peppermint.

Data obyektifnya meliputi: pada pemeriksaan umum didapatkan keadaan umum : baik. Kesadaran : composmetis, TTV:D:110/80mmhg, N:78x/menit, S:36,6°C, RR:20x/menit, BB sebelum hamil : 81 kg, BB selama hamil: 81 kg, TB: 148 cm, hasil pemeriksaan fisik yaitu muka ibu tidak pucat, konjungtiva merah muda. Hasil pemeriksaan penunjang ditemukan kadar HB ibu 13,1 gr% pada tanggal 20 Juni 2019.

Diagnosa potensial tidak muncul karena pada interpretasi data tidak didapatkan masalah. Langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosis atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data – data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosis yang spesifik (Varney, 2007)

Pada kasus Ny. E dengan emesis gravidarum, tidak ditemukan diagnosa potensial sehingga tidak membutuhkan penanganan dan tindakan kegawatdaruratan.

Pada kasus Ny. E dengan emesis gravidarum dilakukan perencanaan sebagai berikut: yaitu beritahu hasil pemeriksaan, Anjurkan ibu untuk kunjungan ANC rutin, beritahu mengenai ketidaknyamanan trimester pertama, berikan aromaterapi peppermint 2-3 tetes sebanyak 2 kali dalam sehari.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny.E meliputi yaitu memberitahu hasil pemeriksaan, menganjurkan ibu untuk kunjungan ANC rutin, memberitahu mengenai ketidaknyamanan trimester pertama, memberikan aromaterapi peppermint 2-3 tetes sebanyak 2 kali dalam sehari selama 5-10 menit.

Evaluasi dilakukan setiap kali kunjungan, pada hari pertama pengkajian ibu mengatakan mual muntah 3-4 kali sehari dan pada hari ketiga ibu mengatakan mual muntah sudah berkurang karena ibu menerapkan asuhan yang diberikan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus Ny. E dengan emesis gravidarum di PMB Ernawati, S.SiT maka penulis mengambil kesimpulan : Setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa : Pada pengkajian Ny. E dengan emesis gravidarum yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2019 ditemukan data subyektif adalah ibu mengatakan ini kehamilan kedua pernah melahirkan 1 kali dan tidak pernah keguguran, ibu mengeluh merasakan mual pada pagi 1 kali, siang 2 kali dan sore hari, nafsu makan berkurang dan pada data obyektif didapatkan konjungtiva mata merah muda, muka tidak pucat, mukosa bibir lembab. Dari data yang diperoleh dari pengkajian dapat diinterpretasikan yaitu diagnosa kebidanan Ny. E umur 31 tahun G2P1A0 umur kehamilan 10 minggu dengan emesis gravidarum. Pada kasus Ny. E dengan emesis gravidarum tidak didapatkan diagnosa potensial karena ibu berusaha mengganti pola makannya. Pada kasus Ny. E tidak terdapat data yang menunjang kearah keadaan yang membutuhkan antisipasi tindakan segera. Perencanaan yang dilakukan yaitu beritahu hasil pemeriksaan, Anjurkan ibu untuk kunjungan ANC rutin, beritahu mengenai ketidaknyamanan trimester pertama, berikan aromaterapi peppermint 2-3 tetes sebanyak 2 kali dalam sehari. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu memberitahu hasil pemeriksaan, menganjurkan ibu untuk kunjungan ANC rutin, memberitahu mengenai ketidaknyamanan trimester pertama, memberikan aromaterapi peppermint 2-3 tetes sebanyak 2 kali dalam sehari. Evaluasi setelah dilakukan asuhan adalah mual muntah

sudah berkurang, tidak ada efek samping selama pemberian terapi, keadaan membaik dan nafsu makan membaik.

Saran

Setelah dilakukan asuhan kebidanan saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Hamil

Dapat memberikan pengetahuan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah agar dapat menerapkan metode aromaterapi peppermint agar mual muntah dapat berkurang. Aromaterapi peppermint bisa didapatkan dari toko khusus yang menjual aromaterapi. Cara penggunaan sesuai prosedur dengan meneteskan 2-3 tetes aromaterapi pada tissue serta harus berhati-hati dalam cara pemakaiannya.

2. Bagi Lahan

Dapat dijadikan masukan untuk penanganan emesis gravidarum menggunakan metode nonfarmakologi yaitu aromaterapi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan.

4. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari institusi pendidikan terutama dalam menerapkan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H., 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cholifah, S., 2017. Aroma Terapi Lemon Menurunkan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I.
- Damarasri, N. D., 2017. Penerapan Pemberian Aromaterapi Lemon dan Minuman Jahe untuk mengurangi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I. pp. 30-31.
- Elisa, Rusmiyati & Nuryanti, & S., 2016. Efektifitas Aromaterapi Inhalasi Peppermint dan Ingesti Lemon Terhadap Penurunan Mual Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, pp. 1-11.
- ER, D. H. S., 2018. *Akupresur untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Hapsari, D. N., 2016. Upaya Penanganan Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Kesehatan*, pp. 1-10.
- Hardiman, I., 2014. *Sehat Alami dengan Herbal 250 Tanaman Herbal Berkasiat Obat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hastuti, Dwi; Nurlatifah, Rima; Suryati, Yayat, 2018. Pengaruh Aromatherapy Lemon terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. Volume 1, p. 14.

- Jaelani, 2017. *Aroma Terapi oleh Jaelani*. 3 penyunt. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Jannah, Nurul, 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Kartikasari, R. I., Ummah, F. & Taqiiyah, L. B., 2017. Aromaterapi Pappermint untuk Menurunkan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil. *SURYA*, Volume 09, pp. 1-8.
- Kumar, M., 2014. Ethnobotanical Studies On Some Medicinal Plants: A Review. 3(8), pp. 347-348.
- Kusbandiyah, J., Marjati & dkk, 2010. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lombogia, M., 2017. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Manuaba, 2006. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan*. Jakarta: EGC.
- Muchtaridi & M.W, P. D. M., 2015. *Aroma Terapi; Tinjauan Aspek Kimia Medisinal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawirohardjo, S., 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S., 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Santi, D. R., 2013. Pengaruh Aromaterapi Blended Peppermint dan Ginger Oil terhadap Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester Satu. *Jurnal Sain Med*, Volume 5, pp. 52-55.
- Sari, E. D. & Z., 2017. Perbedaan Efektifitas Pemberian Essensial Oil Peppermint dan Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *MENARA Ilmu*, Volume XII, pp. 142-150.
- Sulistyawati, A., 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sulistyawati, A., 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Susanti, M., 2017. Pemberian Lemon Inhalasi Aromaterapy untuk Mengurangi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I. pp. 31-32.
- Tiran, 2008. *Mual dan Muntah Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Ummah, F., Taqiiyah, L. B. & Kartikasari, R. I., 2017. Aromaterapi Peppermint untuk Menurunkan Mual dan Muntah pada Ibu Hamil. *Jurnal Surya*, Volume 09, pp. 1-8.
- Varney, H., 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta: EGC.

Walyani, E. S., 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. 1 penyunt. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Winkjosastro, 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Yanti, D., 2017. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung: PT Refika Aditama